

KR RADIO

107.2 FM

Senin, 28 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Graphic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	18	44	53	20
PMI Sleman	(0274) 869909	28	55	50	19
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	17	4	4
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	2	0	41	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	5	8	0

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 28 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Devid Permana
Pengukuhan pengurus TKRM-PP Korda DIY.

AKSELERASI PENGENTASAN KEMISKINAN

Optimalkan Penguatan Peran Wakaf Produktif

YOGYA (KR) - Penguatan peran wakaf di DIY apabila dikoordinasikan dengan baik, dikelola secara profesional dan didukung Pemerintah dapat memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi daerah, salah satunya mengakselerasi pemecahan masalah sosial seperti kemiskinan serta diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, program-program pengentasan kemiskinan yang disusun Pemda DIY sudah sangat banyak dan memerlukan dukungan dana di luar APBD.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menuturkan pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada peningkatan persentase penduduk miskin DIY. Angka kemiskinan DIY saat ini mencapai 12,28 persen dari total

penduduk DIY. Rasio kemiskinan di DIY jauh lebih tinggi dibanding rata-rata nasional yaitu sebesar 9,78 persen. Ketimpangan di DIY kembali meningkat, yang tercermin dari Gini Ratio yang mencapai 0,434 persen sehingga DIY ditetapkan sebagai Provinsi dengan ketimpangan tertinggi di Indonesia.

"Selama ini banyak yang belum menyadari bahwa terdapat banyak alternatif

pendanaan untuk pengentasan kemiskinan, salah satunya melalui wakaf produktif. Coba kita asumsikan, jumlah tenaga kerja DIY sebanyak 2,12 juta jiwa. Andaikan 50 persen saja dari tenaga kerja di DIY bersedia tiap bulan berwakaf sebesar 2,5 persen dari pendapatan UMK sekitar Rp 45 ribu/bulan, maka akan ada potensi dana wakaf DIY sebesar Rp 578 miliar/tahun. Jumlah ini bahkan mencapai 25% dari gabungan belanja modal provinsi dan seluruh kota kabupaten di DIY," ungkap Hilman di Yogyakarta, Minggu (27/12).

Hilman menjelaskan potensi penggalangan wakaf lainnya yaitu berdasarkan Charities Aid Foundation World Giving Index (2018)

mencatat masyarakat Indonesia bersifat paling dermawan sedunia. Di samping aspek beribadah, sisi kultural masyarakat Indonesia yaitu gotong royong dan saling sengkuyung, berperan dalam pembentukan potensi wakaf di Indonesia termasuk DIY. Nadzir pengelola wakaf di DIY juga banyak. Masing-masing memiliki program-program wakaf produktif yang dijalankan dengan sangat baik untuk memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk masyarakat.

"Untuk itu, kami merasa penting untuk melanjutkan koordinasi dan kolaborasi lintas Instansi dan Lembaga, untuk menciptakan sinergi optimalisasi pengelolaan wakaf produktif,

dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Salah satu program kerja Blueprint Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah BI, disampaikan Hilman adalah edukasi ekonomi dan keuangan syariah. Indikator keberhasilan pelaksanaan edukasi tercermin pada tingkat literasi masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah.

Sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah, BI DIY menggelar rangkaian koordinasi Yogya Berwakaf sejak 2019 lalu. (Ira)

PENGURUS TKRM-PP DIY DIKUKUHKAN Komitmen pada Pelestarian Budaya dan Sosial

YOGYA (KR) - Pengurus Trahing Kusumo Rembesing Madu, Pengging-Pajang (TKRM-PP) Koordinator Daerah (Korda) DIY dikukuhkan di Raos Djogja Resto, Jalan Parangtritis Yogyakarta, Minggu (27/12). Pengukuhan pengurus ditandai penyerahan Pataka TKRM-PP oleh Ketua Umum TKRM-PP Pusat Kusumawati Dewi Andarini kepada Ketua TKRM-PP Korda DIY R Fajar Utama.

Dewi Andarini mengatakan, TKRM-PP adalah organisasi dari kumpulan para trah Kerajaan Pengging-Pajang. Saat ini anggotanya lebih dari 1.500 orang yang tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara. "Trah Pengging-Pajang semakin luas lagi karena penampungan pernikahan dengan dinasti kerajaan lain di Nusantara,"

terang Dewi Andarini didampingi Dewan Pendiri TKRM-PP Bremy Suwandono kepada KR, di sela acara.

Menurut Dewi Andarini, organisasi TKRM-PP bergerak di bidang sosial kemasyarakatan, sejarah, budaya dan pendidikan. Pada 2017, pengurus TKRM-PP pernah bersilaturahmi ke Raja Kraton Yogyakarta, Sri Sultan HB X dan mendapat sambutan positif. Dengan terbentuknya TKRM-PP Korda DIY, dirinya berharap, organisasi ini bisa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat DIY.

Ketua TKRM-PP Korda DIY R Fajar Utama mengatakan, anggota TKRM-PP di DIY telah berkegiatan sejak lama, namun secara kelembagaan (Korda DIY) baru diresmikan saat ini. (Dev)

KENAIKAN INTENSITAS HUJAN Petani Antisipasi Kemungkinan Gagal Panen

YOGYA (KR) - Kenaikan intensitas hujan yang cukup tinggi dan adanya pengaruh La Nina membutuhkan perhatian serius dari para petani. Tindakan itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerugian atau gagal panen. Bentuk antisipasi itu bisa dilakukan dengan lebih cermat dalam memilih tanaman serta menjaga sanitasi lahan dan member-sihkan tanaman. Apabila ada tanaman yang sudah terlanjur terkena serangan harus dicabut supaya tidak menular.

"Kecermatan petani dalam petani cukup penting untuk mengantisipasi terjadinya gagal panen. Mengingat dalam musim penghujan seperti sekarang menanam cabai dari sisi teknis budidaya kurang menguntungkan. Tetapi

kalaupun dilihat dari sisi ekonomi sangat menguntungkan, karena harga cabai di pasaran masih tinggi. Sehingga petani yang bisa menguasai budidaya akan memperoleh keuntungan dari komoditi cabai tersebut," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Ir Supriyati MP di Yogyakarta, Minggu (27/12).

Supriyati menyatakan, berdasarkan pengalaman yang ada saat musim penghujan yang dihadapi petani adalah penyakit tanaman. Hal itu terjadi karena jamur dan bakteri sangat tinggi sebagai dampak dari kelembaban yang tinggi. Sehingga hal tersebut perlu diantisipasi dengan baik lewat teknologi pengendalian penyakit. (Ria)

PANGGUNG

MARSHA ARUAN

Tawaran Job Harus Selektif

MARSHA Aruan merupakan salah satu artis yang lebih memilih untuk tetap berada di rumah saja sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia. Beberapa tawaran syuting terpaksa ditolak karena takut pada wabah virus tersebut.

Namun, seiring berjalannya waktu, wanita kelahiran Jakarta 24 Oktober 1996 itu mulai berani menerima beberapa tawaran syuting yang singgah padanya.

"Iya (baru mulai syuting) takut aja. Masih belum tahu protokolnya kaya gimana dan setelah tahu protokolnya bagus, ya aku ambil," ujarnya kepada wartawan belum lama ini.

Walau mau kembali untuk mengambil tawaran kerja di dunia hiburan, pemi-

lik nama lengkap Marsha Elizabeth Aruan itu tetap selektif dalam mengambil pekerjaan. "Tapi aku lihat-lihat juga dengan show yang aku ambil apa semua ikut protokol, kalau nggak, aku nggak mau," katanya.

Mengenai beberapa bulan tak melakukan kegiatan di dunia hiburan, Marsha Aruan mengaku tetap sibuknya meski hanya berada di rumah saja.

"Iya aku ngurus store aku, ngurus beberapa bisnis aku, dan ya di rumah aja sih sebagai influencer ada banyak pekerjaan di sosial media," tambahnya.

Marsha Aruan adalah seorang aktris dan penyanyi, pertama kali bermain di sinetron utamanya seperti Hantu Cilik pada tahun 2003. Film pertamanya ialah LOVE pada tahun 2008 dan Garuda di Dadaku pada tahun 2009. Hingga kini sudah banyak sekali dilibatkan dalam berbagai film, sinetron dan FTV.

Pada awal tahun ia mencoba dunia tarik suara dengan meluncurkan single Jeda. (Cdr)

KR-Istimewa

Marsha Aruan

9th ANNUAL INDONESIAN KUSTOM KULTURE FESTIVAL

KUSTOMFEST 2020

#UNRESTRICTED

15-31 DESEMBER 2020

JOGJA NATIONAL MUSEUM, JOGJAKARTA - INDONESIA

KUSTOM BIKE SHOW - HOT ROD & KUSTOM CAR SHOW
PINSTRIPE & KUSTOMPAINT GALLERY - KUSTOM BICYCLE - VENDOR BOOTH
KUSTOM DIECAST - KUSTOMFEST 2020 #UNRESTRICTED THE MOVIE

JOGJA VOLKSWAGEN FESTIVAL BY VCY - JOGJA HOLDEN DAY BY HOLDEN JOGJA - BANGKIT BERSAMA BY TATTOO MERDEKA
VESPA PARADISE BY SPEED SCOOTER SYNDICATE @ ID946 - CRAFT CHOPPER, CHATTER BY PONDHAPA ART SPACE - SOLOBORATION BY BURNOUT
OLD SKOOL BMX BY OS BMX JOGJA - DIECAST @ DIORAMA COLLECTION BY DINGGO HOUSE - DADDY'S JOKES DAY OUT

WWW.KUSTOMFEST.COM

0821 3883 9595

HARGA TIKET MASUK

IDR. 80.000,- /ENTRANCE

RESERVATION : WWW.KUSTOMFEST.COM

PRESENTED BY: SUPPORTED BY: